



PUTUSAN

Nomor 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Prabumulih yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu di tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara cerai talak yang diajukan oleh:

PEMOHON, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan pedagang, tempat tinggal di Kota Prabumulih, Propinsi Sumatera Selatan, sebagai Pemohon;

melawan

TERMOHON, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan pedagang, tempat tinggal di Kota Prabumulih, Propinsi Sumatera Selatan, sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan Termohon serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat Permohonannya tertanggal 11 Desember 2018 telah mengajukan permohonan cerai talak yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Prabumulih, dengan Nomor 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm, tanggal 11 Desember 2018, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

Hal. 1 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



1. Bahwa, Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah, yang menikah di Kotamadya Prabumulih, Propinsi Sumatera Selatan pada tanggal 17 Maret 2008, tercatat pada Kantor Urusan Agama Kabupaten Muara Enim dengan kutipan akta nikah nomor XXXXXXXX tanggal 19 Mei 2008;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon di Kota prabumulih selama 2 (dua) tahun, setelah itu Pemohon dan Termohon tinggal di Kotamadya Prabumulih, selama 1 (satu) tahun, setelah itu pindah ke rumah pribadi Pemohon dan Termohon, hingga kemudian berpisah;
3. Bahwa, selama pemikahan tersebut Pemohon dengan Termohon telah berhubungan sebagaimana layaknya suami isteri dan belum mempunyai anak;
4. Bahwa, pada mulanya kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon rukun dan harmonis selama lebih kurang 3 (tiga) bulan, namun sejak bulan Juli 2008 rumah tangga Pemohon dengan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa, penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dengan Termohon adalah :
 - 5.1. Termohon sering marah-marah terhadap Pemohon;
 - 5.2. Termohon apabila pergi dari rumah tidak memberi tahu Pemohon;
 - 5.3. Termohon selalu curiga berlebihan apabila Pemohon keluar dari Rumah;
 - 5.4. Termohon apabila terjadi keributan dalam rumah tangga sering menggunakan kekerasan;
 - 5.5. Termohon tidak menerima anak Pemohon apabila anak pemohon datang kerumah Pemohon dan Termohon;
6. Bahwa, pertengkaran terakhir sekitar tanggal 4 (empat) desember 2018, yang disebabkan karena Termohon mengajak Pemohon pergi ke Palembang untuk membesuk mamang Termohon yang sedang dirawat di Rumah sakit di Palembang, kemudian Pemohon tidak bisa untuk berangkat dengan alasan hari sudah siang, setelah itu

Hal. 2 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



Termohon mengirim SMS yang berisi menyuruh pulang kerumah dan memberi tau apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan Termohon tidak bertanggung jawab. Pemohon pulang ke rumah pribadi, namun Termohon tidak menerima Pemohon, dan melempar Pemohon dengan Pisau, hingga akhirnya Pemohon sudah tidak tahan lagi dengan sikap Termohon tersebut dan memilih pulang ke rumah orang tua Pemohon di Kota Prabumulih hingga sekarang sudah 1 (satu) minggu lamanya dan Termohon sekarang tetap tinggal di rumah milik pribadi Termohon dan Pemohon;

7. Bahwa, keluarga Pemohon dan Termohon sudah sering berusaha untuk menasehati dan mendamaikan Pemohon dengan Termohon untuk hidup rukun dan harmonis dalam membina rumah tangga namun tidak pernah berhasil dan perceraian adalah jalan terbaik yang harus ditempuh oleh Pemohon;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Prabumulih melalui Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini kiranya berkenan menerima, memeriksa, mengadili, serta memutuskan dengan amar putusan sebagai berikut:

Primer :

1. Menerima dan mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama Prabumulih ;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku ;

Subsider :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan seadil-adilnya

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Termohon tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Hal. 3 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



Bahwa majelis hakim telah menasehati Pemohon agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Termohon, tetapi Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Termohon;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Termohon tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat permohonan Pemohon yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon, Nomor XXXXXXXXXXXX, tanggal 17 April 2012, yang dikeluarkan oleh Kantor kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kota Prabumulih. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1;
- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : XXXXXXXX, tanggal 19 Mei 2008, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kabupaten Muara Enim. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;

B. Saksi:

1. SAKSI 1, Umur 46 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan buruh tani, tempat tinggal di Kabupaten Pali di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena saksi adalah saudara kandung Pemohon;
 - Bahwa hubungan Pemohon dan Termohon adalah benar suami isteri yang sah dan saat pernikahan mereka saksi hadir;

Hal. 4 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon, kemudian tinggal dirumah kontrakkan dan terakhir tinggal dirumah milik bersama sampai berpisah sekarang;
 - Bahwa selama menikah antara Pemohon dan Termohon belum dikaruniai anak hingga sekarang;
 - Bahwa awalnya rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, kemudian sejak akhir tahun 2018 yang lalu keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak rukun lagi dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;
 - Bahwa saksi mengetahui sendiri kondisi rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut saksi bersaudara suka berkunjung ke rumah Pemohon dan Termohon dan saksi pernah melihat mereka bertengkar;
 - Bahwa penyebabnya dikarenakan Termohon mengancam melalui SMS apabila Pemohon tidak pulang kalau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan Termohon tidak bertanggung jawab dan Termohon tidak cocok dengan anak bawaan Pemohon;
 - Bahwa antara Pemohon dan Termohon sudah pisah tempat tinggal selama kurang lebih 1 bulan, hingga sekarang tidak pernah bersatu lagi untuk rukun dan tidak saling peduli lagi;
 - Bahwa setahu saksi tidak ada pihak keluarga yang berusaha untuk merukunkan Pemohon dan Termohon;
2. SAKSI 2, Umur 33 tahun, Agama Islam, Pendidikan S.I, Pekerjaan swasta, tempat tinggal di Kota Prabumulih di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena saksi saudara kandung Pemohon;
 - Bahwa hubungan Pemohon dan Termohon adalah benar suami isteri yang sah saat pernikahan mereka saksi hadir;

Hal. 5 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon, kemudian pindah ke rumah kontrakan dan terakhir Pemohon dan Termohon tinggal di rumah milik bersama sampai berpisah sekarang;
- Bahwa selama menikah antara Pemohon dan Termohon belum dikaruniai anak hingga sekarang;
- Bahwa awalnya rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2018 keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak rukun lagi dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;
- Bahwa saksi mengetahui sendiri kondisi rumah tangga Pemohon dan Termohon, karena saksi sering berkunjung ke rumah Pemohon dan Termohon dan juga sering diberitahu oleh orang tua kalau Pemohon dan Termohon sering bertengkar;
- Bahwa penyebabnya dikarenakan Termohon ada mengirim SMS kepada Pemohon yang isinya mengancam apabila terjadi sesuatu hal Termohon tidak bertanggung jawab dan Termohon tidak ada kecocokan dengan anak bawaan Pemohon;
- Bahwa antara Pemohon dan Termohon sudah pisah tempat tinggal selama kurang lebih 1 bulan, hingga sekarang sudah tidak pernah lagi bersatu untuk rukun dan sudah tidak saling pedulikan lagi;
- Bahwa saksi sudah pernah berusaha untuk merukunkan Pemohon dan Termohon, namun tidak berhasil;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana terurai di atas;

Hal. 6 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



Menimbang, bahwa ternyata Termohon, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Termohon yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan permohonan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil alasan permohonannya tersebut, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P., dan 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 (Fotokopi Kartu Tanda Penduduk) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai alamat tempat tinggal tetap Penggugat yang berada di alamat tersebut, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai sahnya perkawinan antara Pemohon dan Termohon, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi pula syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Hal. 7 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Pemohon mengenai adanya perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon yang disebabkan Termohon mengancam melalui SMS apabila Pemohon tidak pulang kalau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan Termohon tidak bertanggung jawab dan Termohon tidak cocok dengan anak bawaan Pemohon adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi pula syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Pemohon mengenai adanya perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon yang disebabkan Termohon ada mengirim SMS kepada Pemohon yang isinya mengancam apabila terjadi sesuatu hal Termohon tidak bertanggung jawab dan Termohon tidak ada kecocokan dengan anak bawaan Pemohon adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2, saksi 1 dan saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

Hal. 8 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



1. Bahwa telah terjadi perkawinan antara Pemohon dan Termohon yang dilangsungkan pada tanggal 17 Maret 2008 diwilayah hukum Kantor Urusan Agama Kabupaten Muara Enim;
2. Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon awalya rukun, namun setelah perkawinan rukun hingga sekarang ini sudah tidak rukun lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon terus menerus;
3. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon karena Termohon mengancam melalui SMS apabila Pemohon tidak pulang kalau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan Termohon tidak bertanggung jawab dan Termohon tidak cocok dengan anak bawaan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah benar sebagai suami istri yang sah menurut hukum;
2. Bahwa dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan sudah sulit untuk dirukunkan lagi;
3. Bahwa Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama lebih kurang 4 bulan sampai sekarang, serta sudah tidak saling peduli lagi akan hak dan kewajiban sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Al-quran :

وإن عزموا الطلاق فإن الله سميع عليم

Artinya :

Apabila mereka berazam (bertetap hati) untuk thalak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Hal. 9 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Pemohon belum pernah menjatuhkan talak/baru menjatuhkan talak raj'i satu kali, maka petitum permohonan Pemohon mengenai izin talak raj'i tersebut memenuhi Pasal 118 Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan Agama Sekayu diperintahkan untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Pemohon dan Termohon bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Pemohon dan Termohon dilangsungkan;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan Permohonan Pemohon secara verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon di depan sidang Pengadilan Agama Prabumulih;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 451.000,- (empat ratus lima puluh satu ribu rupiah);

Hal. 10 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2019 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 18 Jumadil Awal 1440 *Hijriyah*, oleh kami Muhammad Fadly Ase, S.H.I, M.Sy sebagai Ketua Majelis, Lukmin, S. Ag. M.E dan Dwi Husna Sari, S.H.I, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2019 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 18 Jumadil Awal 1440 *Hijriyah*, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Septi Emilia, S.H.I sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

Muhammad Fadly se, S.H.I. M.Sy.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Lukmin, S.Ag.M.E

Dwi Husna Sari, S.H.I

Panitera Pengganti,

Septi Emilia, S.H.I.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Proses	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	350.000,00

Hal. 11 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.



4. Redaksi Rp 5.000,00

5. Meterai Rp 6.000,00

J u m l a h Rp 451.000,00

(empat ratus lima puluh satu ribu rupiah)

Hal. 12 dari 12 hal. Put. No. 34/Pdt.G/2018/PA.Pbm.